

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yang mana pengumpulan datanya didapatkan berada di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan ikut berpartisipasi secara langsung di lapangan atau tempat lokasi berada⁴⁴. Peneliti mempelajari keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan literasi mahasiswa terutama di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang tergolong bersifat deskriptif, dimana nantinya peneliti akan mengarah untuk menekankan proses analisis dan berpikir secara induktif menggunakan logika ilmiah.

⁴⁴ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain pelitian Kualitatif Sastra*, Cetakan Pertama (Malang: UMM Press, 2020), 39.

Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah setiap prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati⁴⁵.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif sebagai penelitian yang membahas gambaran jelas tentang peristiwa di lapangan dengan menganalisis data yang ditemukan di secara sistematis. Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang ditemukan terkait peran pustakawan dan literasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, tepatnya di Jl. Ahmad Yani Kilometer 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70235. Pada kampus UIN Antasari Banjarmasin telah menyediakan program studi S-1 pada jurusan Ilmu Perpustakaan yang benuansa Islami dan dosen sesuai bidang ilmu perpustakaan (Prodi S1 IPII/ Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) serta di antara pustakawan yang ada telah bersertifikasi pustakawan terbaik yang terpilih untuk mewakili Indonesia maupun yang diakui se-Provinsi Kalimantan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena pustakawannya dapat tergolong berkompeten dan peneliti ingin mengetahui peran pustakawan pada literasi mahasiswa dalam meningkatkan literasi informasi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2001).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan yang terdiri dari pustakawan dan pemustaka (mahasiswa). Hal ini peneliti lakukan untuk mengaitkan antara pustakawan dan pemustaka (mahasiswa) untuk mendapatkan hasil berdasarkan objek yang ditentukan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti telah membuat beberapa kriteria sampling yang relevan bagi mahasiswa agar membantu mencapai tujuan penelitian dengan teknik yang dimaksud tersebut ada teknik *purposive sampling* yang berfokus pada teknik "*Convenience Sampling*". Teknik ini digunakan dalam penelitian yang mengambil informan secara kebetulan dan sukarela untuk diwawancarai yaitu kepada pustakawan sebagai narasumber utama dan mahasiswa sebagai partisipan dengan mencocokkan sesuai kriteria yang diinginkan.

Adapun kriteria bagi mahasiswa tidak dikhususkan bagi satu program studi, namun mahasiswa yang aktif terdaftar sebagai mahasiswa UIN Antasari Perpustakaan dan menjadi anggota Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Pemilihan kriteria ini berdasarkan pengalaman mahasiswa yang sudah pernah menggunakan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah peran pustakawan beserta kendalanya dalam meningkatkan literasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah beberapa pernyataan yang di peroleh dan di analisis untu menjawab masalah yang sedang dihadapi pada penelitian⁴⁶. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu data yang terbentuk dengan kata-kata yang dideskripsikan dengan menggambarkan menjadi naratif, bukan dengan angka-angka. Pada penelitian ini dapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen dan hasil observasi yang dilakukan. Adapun data yang di gali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. Data Pokok

Data pokok/ primer ialah data yang diperoleh langsung di lapangan kepada sumber utama . Data yang dimaksud bersangkutan pada peran pustakawan terhadap literasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang difokuskan sebagai berikut :

- 1) Peran pustakawan dalam membantu peningkatan literasi informasi mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Kendala-kendala pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

⁴⁶ Agung Edy Wibowo, *Metode Penelitian : Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, ed. oleh Andri Kurniawan, Lastry Forsia, dan Hery Nuraini, Cetakan I (Cirebon: Insania, 2021), 95.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan sekumpulan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data-data yang ditemukan. Data pendukung dari data pokok pada penelitian ini yaitu tugas dan fungsi pustakawan/ staf pegawai Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, informasi peran pustakawan, literasi informasi mahasiswa dan data pendukung lainnya yang dapat membantu melengkapi penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang di peroleh terhadap fenomena atau gejala sosial dari responden yaitu orang yang menjawab atau merespon beberapa pertanyaan peneliti secara tertulis maupun lisan yang kegiatannya di lakukan secara sadar, terarah, dan bertujuan memperoleh suatu informasi data yang diberikan⁴⁷. Adapun sumber data penelitian ini di peroleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Informan utama pada penelitian ini yaitu pustakawan dan mahasiswa yang telah menjadi anggota perpustakaan.
- b. Informan pendukung pada penelitian ini berupa dokumen yang digunakan yaitu berupa catatan atau bahan-bahan yang berkaitan dengan

⁴⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 63.

penelitian misalkan struktur organisasi, kegiatan literasi informasi, profil perpustakaan UIN Antasari dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk mencari dan menemukan data yang diperlukan dalam menentukan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian secara teliti dan mengadakan pencatatan secara sistematis. Observasi ditujukan pada kegiatan mencatat dan memperhatikan fenomena yang muncul secara akurat dengan cara-cara tertentu⁴⁸. Dalam observasi ini, peneliti melakukan analisis dan mencatat hal-hal terkait peran pustakawan dengan melihat atau mengamati secara langsung bagaimana literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dalam penelitian yang diteliti.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

Observasi dilakukan peneliti dengan mengunjungi perpustakaan selama masa riset sekaligus mengamati 3-4 kali agar peneliti dapat terjun langsung di lokasi dan menemui informan utama pada penelitian. Data yang diperoleh terdiri peran pustakawan terhadap meningkatnya literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin ataupun literasi yang terbina oleh mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi percakapan antara dua orang atau lebih antara pewawancara dengan narasumber untuk saling bertukar informasi maupun tanggapan atau ide melalui tanya jawab dari peneliti⁴⁹. Secara sederhana, wawancara merupakan suatu keadaan dimana terjadinya komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan tentang sebuah objek yang diteliti dan dirancang oleh peneliti⁵⁰.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan beberapa prosedur dalam menemukan data yang diinginkan melalui instrumen yang disiapkan seperti teks pertanyaan, alat rekam dan buku tulis secara alternatif digunakan dalam menyesuaikan jawaban yang ditemukan. Untuk wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada 6 informan yaitu 4 pustakawan dan 2 mahasiswa.

⁴⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

⁵⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Pertama, Cetakan Keempat (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Pemilihan informan tidak ditentukan secara spesifik namun disesuaikan dengan teknik yang digunakan. Wawancara dilakukan sebanyak 3 kali dalam 2 pertemuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah atau fokus penelitian yaitu dengan merekam suara melalui *handphone* sebagai alat rekam untuk menangkap suara saat wawancara dan menulis poin-poin yang berkaitan dengan data yang ditemukan.

Sehingga peneliti akan mengetahui hal mendalam tentang temuan data yang nantinya akan peneliti gunakan dengan mendeskripsikan suatu situasi yang terjadi terlepas dari observasi yang hanya mengamati kegiatan secara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa foto atau teks yang diperoleh dari sumber informasi maupun dokumen yang ada untuk melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dapat dikatakan sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan⁵¹. Maka peneliti menggunakan metode ini untuk memperkuat data sebagai bukti benarnya melakukan penelitian yang diperoleh pada lokasi penelitian.

Pada teknik ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang diperoleh dengan relevan dari sejumlah dokumen atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta untuk mendukung data yang diinginkan, peneliti juga menggunakan beberapa media yang membantu proses kelancaran penelitian seperti kamera *handphone* sebagai bukti penelitian di

⁵¹ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 73.

lakukan dengan benar di lokasi penelitian, dan buku beserta alat tulis sebagai transkrip wawancara yang nantinya peneliti tuangkan ke dalam hasil penelitian.

Adapun data yang di gali dalam penelitian ini meliputi gambaran sejarah singkat Perpustakaan, tugas dan fungsi pustakawan/ staf pegawai dan bagan struktur organisasi serta foto dokumentasi kegiatan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Peran pustakawan yang meliputi edukator, manajer, administrator dan supervisor di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. b. Kendala-kendala pustakawan dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.	Informan (pustakawan, pegawai/staff Perpustakaan dan mahasiswa)	Wawancara dan observasi
2.	Data Penunjang a. Tugas dan fungsi pustakawan/ staf pegawai Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. b. Gambaran sejarah singkat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. c. Kegiatan Literasi Informasi yang telah dilakukan pustakawan bagi mahasiswa beserta cara peningkatannya.	Tata usaha perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”⁵².

Berdasarkan teknik suatu penelitian, analisis terdiri dari tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi⁵³. Sehingga analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang diuraikan menjadi 3 teknik yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam teknik ini, peneliti melakukan analisis data dengan cara mereduksi data yaitu memproses data secara sederhana dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam mencari tema dan pola yang sama. Data yang telah di reduksi akan menggambarkan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan⁵⁴.

Pada teknik ini, untuk reduksi data sangat peneliti perlukan agar mempermudah semua temuan data untuk dianalisis peneliti selanjutnya. Pada tahap ini pula data yang peneliti dapatkan tentu secara umum sangat banyak, oleh karena itu data ini perlu peneliti sederhanakan ulang agar sesuai dengan hasil yang diinginkan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Cetakan ke-21 (Bandung: CV. Alfabeta, Desember), 249.

⁵³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE, 1994), 10.

⁵⁴ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022), 15.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam menyajikan data, peneliti melanjutkan analisis pada data yang telah di reduksi oleh peneliti untuk menghindari kesalahan penafsiran pada data yang ditemukan. Hal ini peneliti lakukan dengan memahami apa yang sedang terjadi dan mengambil tindakan sejauh mana menganalisis berdasarkan pemahaman yang didapatkan pada proses penyajian data. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti menggunakan data untuk disajikan ke dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Penarikan Kesimpulan

Teknik terakhir untuk menganalisis data yang dilakukan peneliti setelah reduksi dan sajian data yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Pada data akhir nantinya akan dikumpulkan untuk menemukan hasil penelitian berdasarkan reduksi dan penyajian data. Maka secara keseluruhan pada tahapan ini data akan dikemas untuk memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir

Ketika peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, peneliti akan menganalisis data yang ditemukan dengan memilih data yang berhubungan dengan rumusan masalah maupun judul pada penelitian. Sehingga temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu data yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Sehingga dari penelitian ini akan menghasilkan deskripsi data sebagai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk pemeriksaan data, menjaga keobjektifan, keakuratan dan kepastian data sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Penelitian ini mengutamakan kepada pengujian kredibilitas dalam mendapatkan keabsahan data. Dalam mengecek keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi data adalah kegiatan dalam melakukan pengecekan data atau pemeriksaan ulang data di lapangan dengan menggunakan 3 cara yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi⁵⁵. Artinya peneliti jika menguji tentang peran pustakawan maka pengumpulan data yang diuji berkaitan dengan pustakawan, begitu pula tentang literasi mahasiswa maka pengumpulan data yang diujikan bersangkutan dengan mahasiswa. Hal ini jelas dilakukan untuk memahami data dan informasi dengan cara mencari lebih dari satu sumber atau informan.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek data. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara, maka selanjutnya peneliti menggunakan metode pengamatan.

⁵⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Pertama, Cet. 1 (Sekolah TInggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

3. Triangulasi waktu, yaitu mengarahkan peneliti pada pengamatan dalam beberapa waktu yang berbeda, misalnya saat berinteraksi dengan orang lain atau melakukan pekerjaan sendiri.

Dari ketiga triangulasi data yang dipaparkan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam melakukan pengecekan keabsahan data penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang ditemukan, peneliti mencari beberapa sumber agar kebenaran data yang didapatkan sesuai dengan apa yang ditemukan. Sumber yang dimaksud adalah beberapa informan yang memahami informasi dan sesuai dengan data yang diinginkan.

Untuk menguji kebenaran tersebut dilakukan dengan cara mengetahui sumber informasi dari informan yang diperlukan dan mencari tahu data dengan mengumpulkan data-data agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh.